



GARIS-GARIS BESAR HALUAN IDEOLOGI PANCASILA (GBHIP)

Dr. Fendi Setyawan, S.H., M.H.

*Disampaikan dlm Diklat Ideologi Pancasila untuk BABINSA se-Indonesia,
Hotel Four Points by Sheraton Medan, 5 November 2019*



Apa yang Membuat Pelangi ini Indah?





Apa yang Membuat Taman ini Indah?





Bandingkan dengan ini...





Apa yang Membuat Tangan Kita Indah?





Apa yang Membuat Negara Kita Kuat?



Majemuk dalam Kesatuan

Satu Nusa, Satu Bangsa, Satu Bahasa



Mari Kita Rawat Taman “INDONESIA RAYA”





“Sebuah negara–bangsa yg mengikat banyak suku bangsa, bahasa, & agama, di lebih dari 17.508 pulau, diperlukan suatu konsepsi, kemauan & kemampuan yg kuat untuk menopang kebesaran, keluasan dan kemajemukan tsb, dg dasar negara yg dapat meletakkan segenap elemen bangsa di atas suatu **landasan yg statis (meja statis)**, sekaligus dpt memberi tuntunan yg **dinamis (leitstar dinamis)**”

*Visi Negara Indonesia
adalah :
“Merdeka,
Bersatu,
Berdaulat,
Adil dan
Makmur”*

**Misi
Kemerdekaan
Indonesia**

Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia

Memajukan kesejahteraan umum

Mencerdaskan kehidupan bangsa;

Melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial



Pancasila sbg Titik Temu, Titik Tumpu & Titik Tuju



- *Titik Temu*

Mempersatukan
Keragaman Bangsa



- *Titik Tumpu*

Mendasari Ideologi &
Norma Negara



- *Titik Tuju*

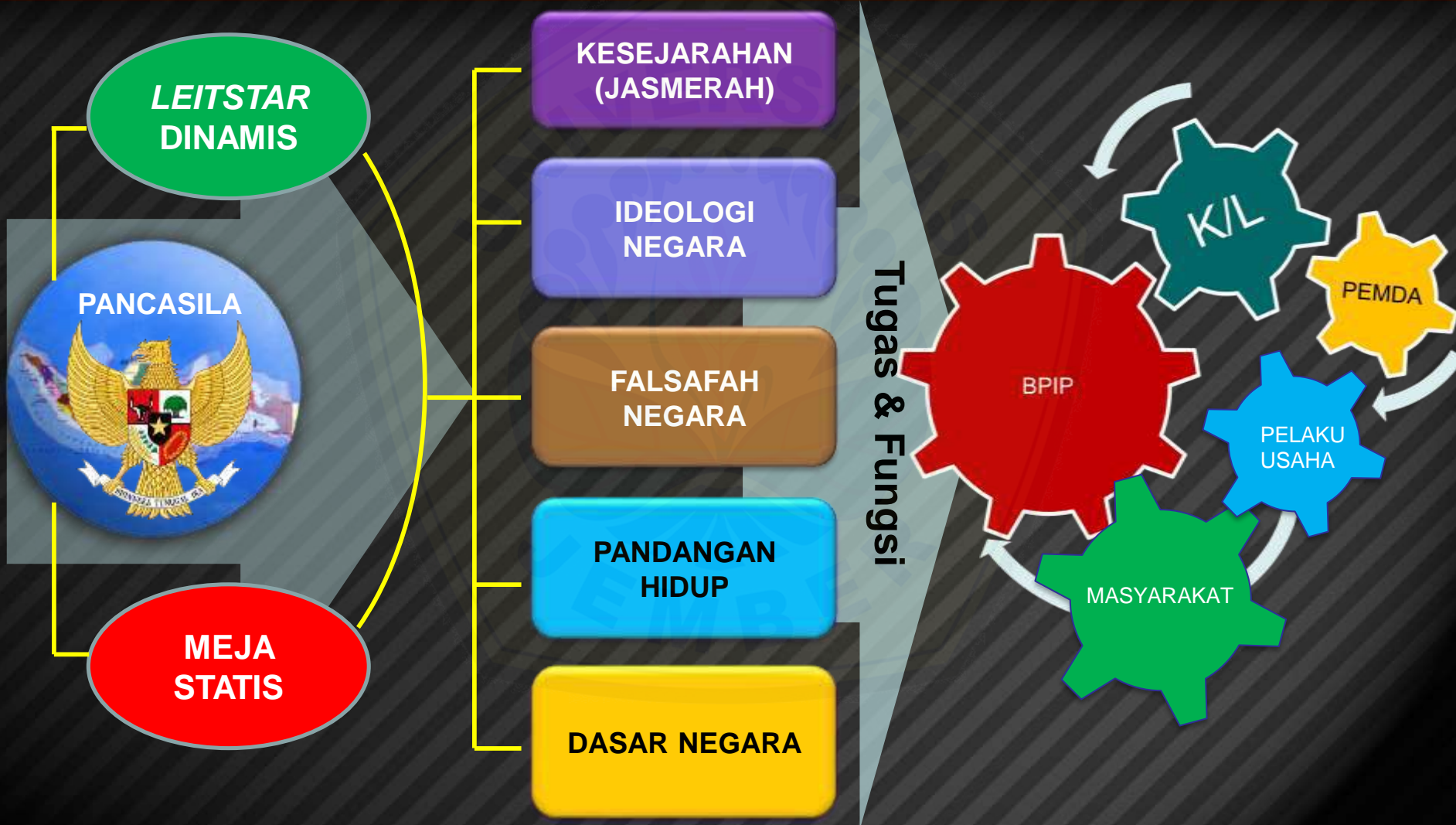
Memberi Orientasi
Kenegaraan-Kebangsaan

Soekarno menyerukan "bahwa kita harus mencari persetujuan, mencari persetujuan paham...yang saudara Yamin setuju, yang Ki Bagoes setuju, yang Ki Hajar setuju, yang saudara Sanoesi setuju, saudara Abikoeso setuju, yang saudara Lim Koen Hian setuju, pendek kata kita semua mencari suatu modus...

(Sukarno, Pidato 1 Juni 1945 Tentang Lahirnya Pancasila)



Pancasila



Inter-Relasi Nilai dalam Sila-Sila Pancasila



1

Menurut alam pemikiran Pancasila, nilai-nilai ketuhanan (religiusitas) sebagai sumber etika dan spiritualitas (yg bersifat vertikal-transendental) dianggap penting sebagai fundamen etik kehidupan bernegara.

2

Menurut alam pemikiran Pancasila, nilai-nilai kemanusiaan universal yg bersumber dari hukum Tuhan, hukum alam, dan sifat-sifat sosial manusia (bersifat horizontal) dianggap penting sebagai fundamen etika politik kehidupan bernegara dalam pergaulan dunia.

3

Menurut alam pemikiran Pancasila, aktualisasi nilai-nilai etis kemanusiaan terlebih dahulu harus mengakar kuat dalam lingkungan pergaulan kebangsaan yg lebih dekat sebelum menjangkau pergaulan dunia yg lebih jauh.

4

Menurut alam pemikiran Pancasila, nilai Ketuhanan, nilai kemanusiaan, dan nilai serta cita-cita kebangsaan itu dalam aktualisasinya harus menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam semangat permusyawaratan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan.

5

Menurut alam pemikiran Pancasila, nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai kebangsaan, dan demokrasi permusyawaratan diarahkan untuk mewujudkan keadilan sosial berdasarkan keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani, peran manusia sebagai makhluk individu dan sosial, serta pemenuhan hak-hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.





5 Isu Strategis

PEMBINAAN IDEOLOGI PANCASILA

2. INKLUSI SOSIAL

- Menguatnya gejala polarisasi dan fragmentasi sosial baik berbasis identitas keagamaan, kesukuan, golongan dan kelas-kelas sosial;
- Menguatnya politisasi identitas baik berdasarkan suku, ras maupun agama;
 - Lemahnya budaya kewargaan;

4. PELEMBAGAAN PANCASILA

- Lemahnya institusionalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kelembagaan sosial politik, ekonomi dan budaya;
- Kurangnya konsistensi dalam menjadikan Pancasila sebagai sumber dari segala sumber hukum dalam pembentukan peraturan perundang-undangan s/d perda;

1. PEMAHAMAN PANCASILA

- Wawasan Kesejarahan (Historis)
- Wawasan Konseptual
- Wawasan Yuridis
- Wawasan Visional
- Wawasan Implementatif (Dimensi Pengetahuan/Filosofis, Keyakinan dan Tindakan)

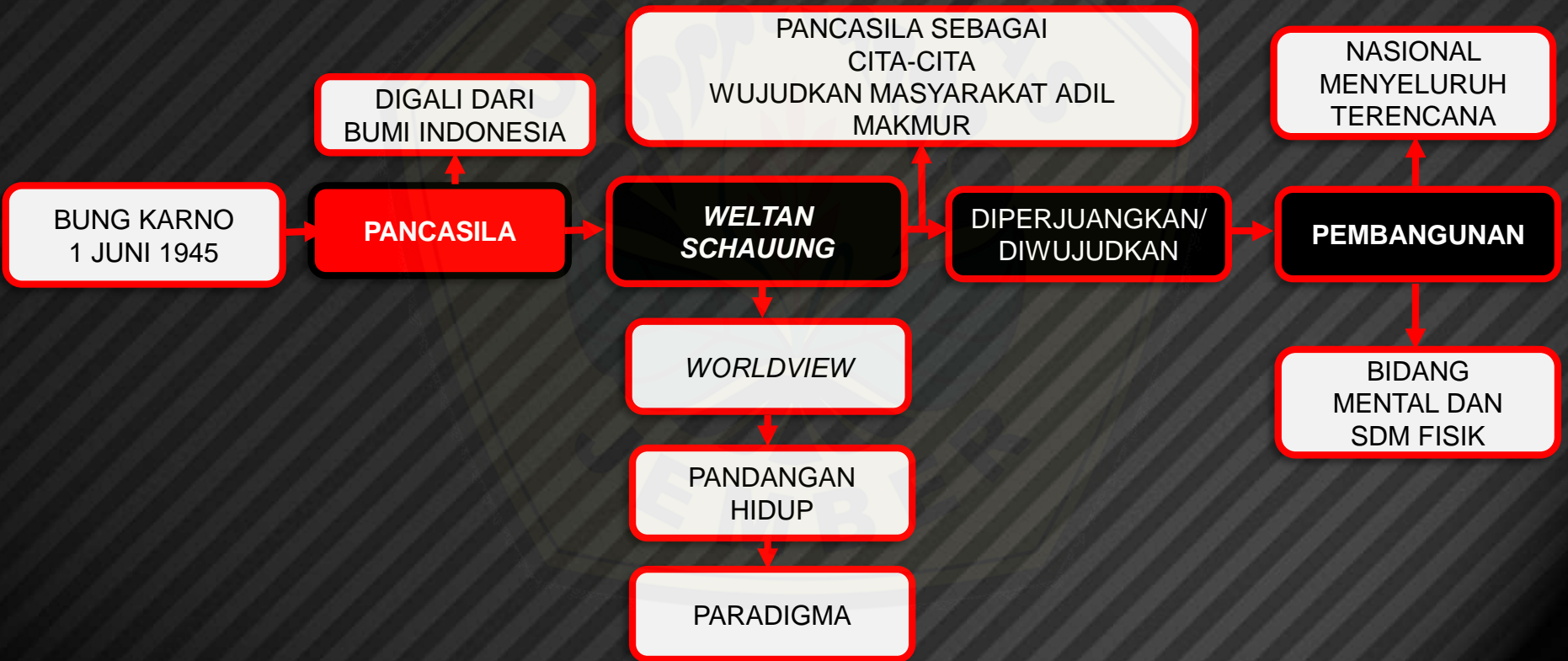
→ WAWASAN DASAR IDEOLOGI PANCASILA

3. KESENJANGAN SOSIAL

- Kebijakan pembangunan yang masih berorientasi pada peningkatan pertumbuhan ekonomi daripada peningkatan pemerataan;
- Masih lemahnya kerangka regulasi yang mendorong kemandirian & inklusi ekonomi dan yang lebih mengutamakan kepentingan nasional;
- Masih tingginya tingkat kesenjangan (disparitas) sosial dan ekonomi.

5. KETELADANAN PANCASILA

- Semakin maraknya sikap dan perilaku destruktif yang lebih mengedepankan hal-hal negatif di ruang publik;
- Kurangnya apresiasi dan insentif terhadap prestasi dan praktik-praktik baik/ teladan di masyarakat.





PANCASILA SEBAGAI PANDANGAN HIDUP

NILAI-NILAI KETUHANAN

Hendaknya Negara Indonesia ialah negara yang tiap – tiap orangnya dapat menyembah Tuhannya secara leluasa. Segenap rakyat hendaknya bertuhan secara berkebudayaan.

NILAI-NILAI INTERNASIONALISME/ KEMANUSIAAN

Tanah Air kita hanya sebagian kecil saja dari dunia. Kebangsaan kita bukanlah kebangsaan yang menyendiri. Kita menuju persatuan dunia.

NILAI-NILAI KEBANGSAAN

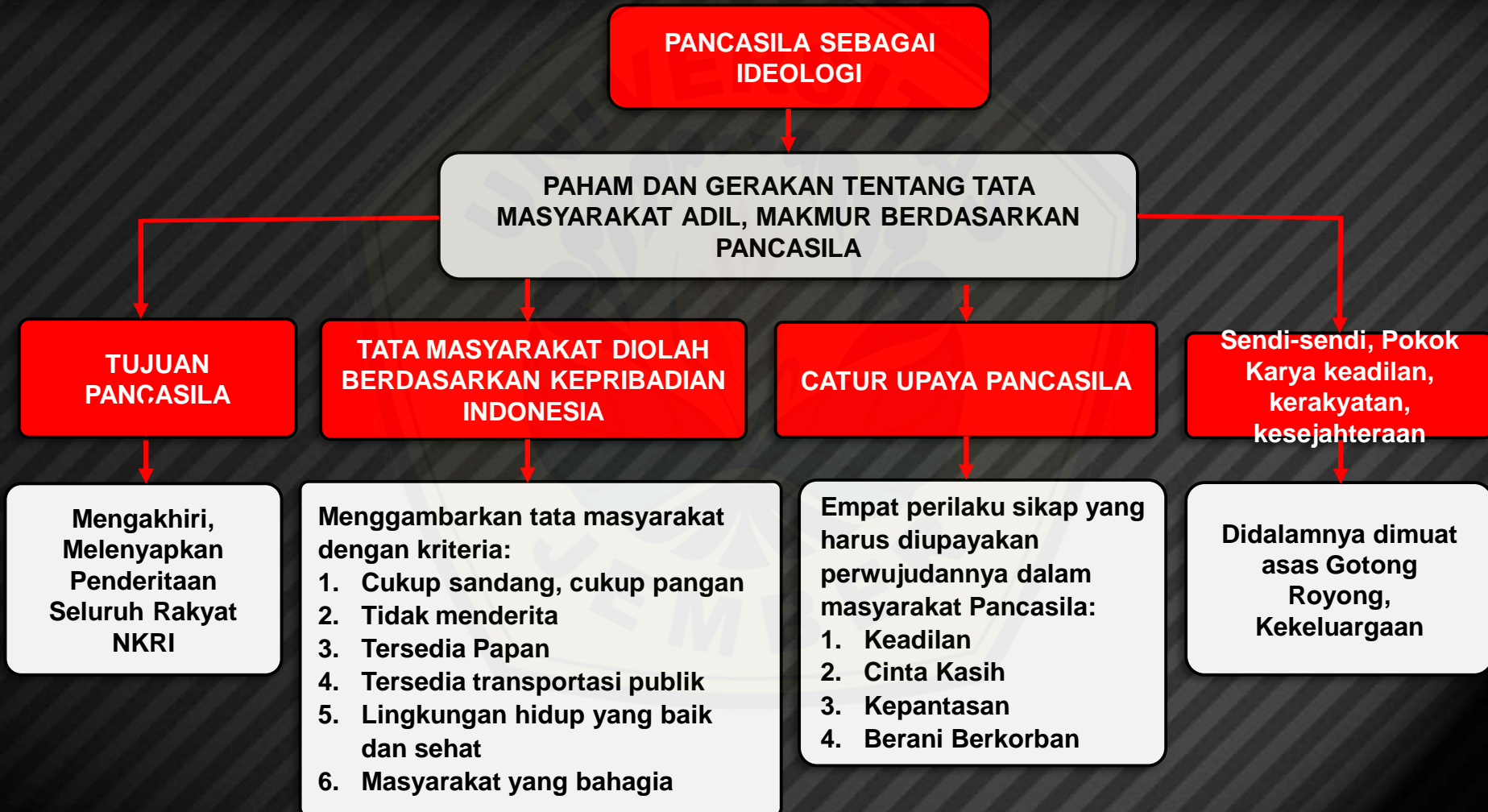
Bangsa Indonesia bukan sekedar satu persatuan perangai yang timbul karena persatuan nasib....tetapi juga persatuan antara orang dan tempat, persatuan antara manusia dan tempat.

NILAI-NILAI PERMUSYAWARATAN/

Negara Indonesia didirikan bukan untuk satu golongan tetapi untuk semua yang bertanah air Indonesia. Penyelenggaraan negara didasarkan pada hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan.

NILAI-NILAI KESEJAHTERAAN

Negara Indonesia didirikan untuk bersungguh sungguh memajukan kesejahteraan bagi seluruh rakyat.



NILAI NILAI PANCASILA

**PANCASILA DIJABARKAN KE
DALAM POKOK-POKOK
PIKIRAN**

**DIJABARKAN DALAM
PENYELENGGARAAN
DEMOKRASI PANCASILA**

**MEWUJUDKAN CITA-CITA
PENDIRI BANGSA :
MASYARAKAT ADIL MAKMUR**

**MELALUI PEMBANGUNAN
MENTAL/IDEOLOGI/SDM/FISIK**

POKOK-POKOK PIKIRAN PANCASILA

Pancasila Sebagai Ideologi

Paham dan
Gerakan
Tentang Tata
Masyarakat
Adil Makmur
Berdasarkan
Pancasila

Tata
Masyarakat
Diolah
berdasarkan
kepribadian
bangsa

Tujuan Pancasila

**Mengakhiri
Melenyapkan
Penderitaan
Seluruh rakyat
dalam Wadah
Negara RI**

Lima Unsur dalam Pancasila

1. Ketuhanan
2. Kemanusiaan
3. Kebangsaan
4. Kerakyatan
5. Kesejahteraan

Sendi Pokok Pancasila

**Keadilan
Kerakyatan
Kesejahteraan**

**Didalamnya
dimuat asas
Gotong
Royong
Kekeluargaan**

Catur Upaya Pancasila

**Empat sikap
perilaku yang
harus
diupayakan
perwujudanny
a**

**Keadilan;
Cinta kasih;
Kepatuhan;
Berani
berkorban**

Demokrasi Pancasila

**Untuk
mengatur
hubungan
masyarakat -
Negara**

**Didasari
semangat
kekeluargaan
permusyawara
tan**

**Untuk
ciptakan
keadilan
sosial**

POKOK-POKOK PIKIRAN PANCASILA

Peran Swasta Dalam Ekonomi Pancasila

Diberikan peran yang layak, patut, & adil dalam bidang-bidang produksi dan pengangkutan.

Hak Perseorangan tetap diakui, dalam penggunaannya di batasi kepentingan bersama

Masyarakat Pancasila

Menggambarkan Tata Masyarakat yang Berkriteria:

1. Cukup Sandang, Cukup Pangan
2. Tidak Menderita
3. Tersedia Pangan
4. Tersedia Transportasi Publik
5. Lingkungan (hidup) yang sehat.
6. Masyarakat yang bahagia, *tata tentrem kerta raharja*

Manusia Pancasila

- a. Kepribadian dan kebudayaan Indonesia
- b. Semangat patriot yang utuh
- c. Asas Pancasila
- d. Semangat Gotong Royong
- e. Jiwa Pelopor (swadaya dan daya cipta)
- f. Susila dan budi luhur
- g. Kesadaran bersahaja dan mengutamakan kejujuran
- h. Kesadaran mendahulukan kewajiban daripada hak
- i. Kesadaran mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi
- j. Kerelaan berkorban dan hidup hemat
- k. Asas Demokrasi Pancasila
- l. Disiplin
- m. Kepandaian untuk menghargai waktu
- n. Cara berfikir rasional dan ekonomis dan
- o. Kesadaran bekerja untuk membangun dengan kerja keras

DEMOKRASI PANCASILA

DEMOKRASI POLITIK

BUKAN BERBASIS
KUASA INDIVIDUAL

DEMOKRASI EKONOMI

DILAKSANAKAN
BERDASARKAN HUKUM
BERBASIS KESEPAKATAN

DEMOKRASI PANCASILA

DEMOKRASI POLITIK

UNTUK WUJUDKAN
MASYARAKAT ADIL
DAN MAKMUR

DEMOKRASI EKONOMI

MELALUI PELAKSANAAN
PEMBANGUNAN

PEMBANGUNAN NASIONAL SEBAGAI PERWUJUDAN NILAI-NILAI PANCASILA

“TIDAK ADA SATU *WELTANSCHAUUNG* DAPAT MENJELMA
DENGAN SENDIRINYA, MENJADI *REALITEIT* DENGAN
SENDIRINYA TIDAK ADA SATU *WELTANSCHAUUNG* DAPAT
MENJADI KENYATAAN, JIKA TIDAK DENGAN PERJOANGAN”

(Soekarno, 1 Juni 1945)

PEMBANGUNAN NASIONAL SEBAGAI PERWUJUDAN NILAI-NILAI PANCASILA

Tujuan: Membangun Masyarakat Adil dan Makmur Menurut Pancasila

Unsur-unsur masyarakat adil
makmur:

1. Terjaminnya sandang pangan dan papan
2. Ada jaminan kesehatan & pendidikan tiap warga Negara
3. Adanya jaminan hari tua setiap warga Negara
4. Jaminan setiap warga Negara dapat mengembangkan kehidupan kerohaniannya

Syarat Mutlak Pembangunan Nasional

Memperluas pasar
dalam negeri
dengan menaikkan
daya beli rakyat:

Tercukupinya bahan
baku industri
nasional yang digali
dari Bumi Republik
Indonesia

Modal Utama Pembangunan Nasional

1. UUD NRI
2. Kepercayaan, Kemampuan, Keuletan Bangsa
3. TNI-POLRI
4. Perusahaan Nasional Perusahaan Daerah
5. Keunggulan SDM, Penguasaan teknologi, Kekayaan Alam

Sasaran Pembangunan Nasional

1. Bidang Mental, Agama, Rohani, Kebudayaan, Penelitian Pendidikan
2. Bidang Ekonomi Kesejahteraan, Kesehatan
3. Bidang Pertahanan & Keamanan
4. Bidang Pengelolaan SDA & Lingkungan Hidup
5. Bidang Hukum & HAM
6. Bidang Produksi & Pertanian
7. Bidang Distribusi & Perhubungan

Gambaran Masyarakat Adil Makmur : PROFIL BANGSA INDONESIA Mencakup

Manusia Indonesia

- a. Kepribadian dan kebudayaan Indonesia
- b. Semangat patriot yang utuh
- c. Asas Pancasila
- d. Semangat Gotong Royong
- e. Jiwa Pelopor (swadaya dan daya cipta)
- f. Susila dan budi luhur
- g. Kesadaran bersahaja dan mengutamakan kejujuran
- h. Kesadaran mendahulukan kewajiban daripada hak
- i. Kesadaran mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi
- j. Kerelaan berkorban dan hidup hemat
- k. Asas Demokrasi Pancasila
- l. Disiplin
- m. Kepandaian untuk menghargai waktu
- n. Cara berfikir rasional dan ekonomis dan
- o. Kesadaran bekerja untuk membangun dengan kerja keras

Politik Indonesia

1. Pengabdian kepada rakyat banyak ;
2. Memberi ruang pada partisipasi rakyat ;
3. Bertindak cepat ;
4. Investasi dalam kegiatan pembangunan ;
5. Adil ;
6. Jujur dan Hemat;
7. Memelihara hubungan baik dengan bangsa lain ;
8. Menuju kesejahteraan

Ekonomi Indonesia

1. Basis : UUD NRI 1945 Pasal 33

Masyarakat Indonesia

1. Menjamin cukup pangan papan sandang ;
2. Menjamin pemeliharaan pendidikan dan kesehatan
3. Menjamin keberlanjutan Lingkungan Hidup untuk Kehidupan
4. Menjamin kehidupan hari tua



*Sekian &
Terimakasih*